

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah aspek yang memiliki pengaruh besar dalam kehidupan masyarakat dalam membentuk atau memperbaiki kualitas bangsa. Melalui pendidikan maka Sumber Daya Manusia (SDM) juga akan dapat diperbaiki. Pendidikan juga dapat dikatakan sebagai suatu proses yang didalamnya terdapat pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan manusia yang dapat diperoleh melalui suatu pengajaran, pelatihan dan bimbingan. Suatu pendidikan akan berjalan baik jika dibarengi dengan kehadiran atau peranan sebuah sekolah. Sekolah sangat mendukung terhadap perkembangan kualitas dan kemampuan seorang siswa yang dimana guru juga mengambil peranan penting di dalamnya melalui proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar akan berjalan dengan optimal jika didalamnya terdapat kerjasama yang baik antar siswa dengan guru.

Proses belajar mengajar merupakan rangkaian kegiatan yang didalamnya terdapat koneksi atau hubungan timbal balik antara guru dengan siswa. Dalam kegiatan ini, guru memiliki peranan penting untuk menciptakan suasana yang menyenangkan dan mampu meningkatkan minat belajar siswa. Oleh sebab itu, dalam belajar guru harus memiliki kemampuan dalam memilih media yang cocok dengan kondisi di dalam kelas. Hal ini karena media memiliki pengaruh besar dalam meningkatkan daya tarik siswa dalam belajar dan mampu menerima materi yang diberikan, salah satunya adalah pembelajaran sejarah.

Pembelajaran sejarah merupakan salah satu pembelajaran yang terdapat di Sekolah Menengah Atas. Pembelajaran sejarah dikenal sebagai pembelajaran yang membahas tentang kehidupan manusia yang terjadi dimasa lampau. Pembelajaran sejarah juga memiliki keterkaitan antara kehidupan sekarang dengan masa lampau yang dapat digunakan sebagai pembelajaran dimasa depan. Pembelajaran sejarah dikenal mampu mengembangkan potensi siswa dan mampu meningkatkan rasa nasionalisme yang ada dalam diri siswa.

Dalam pembelajaran sejarah seringkali ditemukan permasalahan-permasalahan didalam kelas seperti kurangnya daya tarik siswa dalam belajar dikarenakan suasana dalam kelas yang membosankan terutama ketika guru mengajar hanya dengan ceramah saja tanpa menggunakan sebuah media. Dapat dilihat ketika guru menyampaikan pembelajaran tidak sedikit siswa yang mengantuk, bosan, dan tidak fokus dalam belajar sejarah. Salah satu faktor terjadinya permasalahan tersebut adalah kurangnya kemampuan atau keahlian guru dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Sehingga mengakibatkan daya tarik siswa dalam belajar menjadi berkurang. Oleh sebab itu, dalam proses pembelajaran diperlukan keahlian guru dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Salah satu cara yang dapat dilakukan guru adalah dengan menggunakan media pembelajaran seperti video animasi.

Media pembelajaran memiliki pengaruh besar dalam keberhasilan pembelajaran terutama dalam pembelajaran sejarah. Penggunaan media pembelajaran berupa video animasi akan membantu guru dalam menyampaikan materi sehingga mempermudah pekerjaan guru dan meningkatkan daya tarik

siswa dalam pembelajaran sejarah. Video animasi dapat dibuat dengan berbantuan canva. Canva adalah salah satu aplikasi desain grafis yang digunakan untuk membuat grafis media sosial, presentasi, poster, dokumen dan konten visual lainnya termasuk video pembelajaran. Dengan adanya kelebihan canva yaitu disediakannya template gratis mempermudah guru untuk menciptakan video animasi.

SMA N 1 Doloksanggul adalah salah satu sekolah SMA yang terletak di Kecamatan Doloksanggul, Kabupaten Humbang Hasundutan. Berdasarkan hasil wawancara yang saya lakukan di SMA N 1 Doloksanggul melalui penyebaran angket terhadap siswa dan salah satu guru sejarah yang ada di sekolah tersebut diperoleh informasi bahwa penggunaan media pembelajaran disekolah SMA N 1 Doloksanggul masih sangat minim.. Hal ini berdampak pada minat dan daya tarik siswa dalam belajar sejarah menjadi berkurang. Oleh sebab masalah itu, penulis mengangkat sebuah tema penelitian berupa **“PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI BERBANTUAN CANVA PADA MATERI PENDUDUKAN JEPANG DI SUMATERA TIMUR SISWA KELAS XI IPS DI SMA N 1 DOLOKSANGGUL.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latarbelakang masalah diatas, dapat di identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kondisi kelas yang membosankan sehingga pembelajaran sejarah sulit diterima.
2. Guru kurang kreatif dalam menciptakan media pembelajaran.
3. Diperlukan media pembelajaran video animasi berbantuan canva agar dapat meningkatkan daya tarik siswa dalam pembelajaran sejarah.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah, penulis akan melakukan pengembangan media pembelajaran video animasi sejarah dengan berbantuan canva untuk kelas XI IPS di SMA N 1 Doloksanggul.

1.4 Rumusan Masalah

Melalui batasan masalah yang telah ditetapkan, adapun rumusan masalah yang akan diteliti dalam peneitian ini adalah :

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran video animasi sejarah berbantuan canva untuk kelas XI IPS di SMA N 1 Doloksanggul?
2. Bagaimana kelayakan dari media pembelajaran video animasi sejarah berbantuan aplikasi canva untuk kelas XI IPS di SMA N 1 Doloksanggul?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengembangan media pembelajaran video pembelajaran sejarah berbantuan canva edu untuk kelas XI IPS di SMA N 1 Doloksanggul.
2. Untuk mengetahui bagaimana kelayakan dari media pembelajaran video animasi sejarah berbantuan aplikasi canva untuk kelas XI IPS di SMA N 1 Doloksanggul.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Siswa, yaitu :
Sebagai sarana meningkatkan daya tarik siswa belajar sejarah menggunakan media pembelajaran berbasis video melalui aplikasi canva.
2. Bagi Guru
Sebagai sarana dan acuan guru dalam memahami peranan penting dari sebuah media pembelajaran dalam menunjang proses pembelajaran di dalam kelas.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian dibidang yang sama.